



Efektivitas Media TV Edukatif Terhadap Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Karakter

Regina Rita Bella¹, Faridah Febriati², Murlia Irmayanti³, Sintia Wulandari⁴
^{1,2,3,4}Program Studi Teknologi Pendidikan/Universitas Negeri Makassar

E-mail: reginaritabella@gmail.com¹, farida.febriati@unm.ac.id², murliairmayanti123@gmail.com³, sintiawulandariparado01@gmail.com⁴

Artikel History

Received: 14-05-2026

Revised: 15-05-2026

Accepted: 17-05-2026

Keywords:

*Educational TV Media,
Student Participation,
Character Education, Pre-
experimental Design,
Wilcoxon Test*

Abstract: *This research is focused on analyzing how effective Educational TV media is in enhancing student involvement in character education among fourth graders at SD Katolik Santo Yakobus. Design/methodology/approach: The study utilized a quantitative pre-experimental framework, specifically a one-group pretest-posttest model. The participants included 27 Grade 4 students from SD Katolik Santo Yakobus, chosen through total sampling. Data collection was carried out through systematic observation using a participation scale and a questionnaire that was validated by experts, along with Pearson product-moment correlation and Cronbach's Alpha for checking reliability. The hypothesis was evaluated using the Wilcoxon Signed-Rank Test because of the non-normal distribution of data. Findings: The analysis revealed that the mean participation score rose significantly from 58.74 (pretest) to 82.59 (posttest), indicating an average increase of 23.85 points. The Wilcoxon test resulted in $Z = -4.519$ with an asymptotic significance (2-tailed) of 0.000 ($p < 0.05$), showing a noteworthy increase in student involvement following the introduction of Educational TV media. The calculation of effect size with Cohen's d yielded a figure of 1.85, which is recognized as an extremely large effect. These results indicate that Educational TV media plays a crucial role in boosting student engagement in character education activities.*

PENDAHULUAN

Merujuk pada amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, penguatan karakter diposisikan sebagai pilar utama dalam dunia pendidikan di Indonesia. Selain bertujuan mengasah aspek kecerdasan intelektual, pendidikan juga berperan krusial dalam mengonstruksi moralitas, jati diri, serta peradaban bangsa (Kemendikbud, 2020). Khusus pada level sekolah dasar, penginternalisasian nilai moral seperti integritas, ketaatan, tanggung jawab, serta etika kesantunan menjadi landasan fundamental dalam membentuk profil perkembangan peserta didik (Yatri dkk., 2025; Nuraeni dkk., 2025).

Dalam konteks pendidikan karakter, partisipasi aktif siswa merupakan indikator penting keberhasilan pembelajaran. Siswa yang berpartisipasi aktif cenderung lebih mudah

menginternalisasi nilai-nilai yang disampaikan oleh guru (Slavin, 2021; Madyarini & Wijayanti, 2025). Namun demikian, realitas di lapangan memberi petunjuk jika masih banyak siswa yang memberi petunjuk tingkatan partisipasi rendah dalam mengikuti pembelajaran, terutama disebabkan oleh metode pengajaran yang monoton dan kurang menarik perhatian siswa usia sekolah dasar (Malaya, 2022).

Permasalahan serupa ditemukan di SD Katolik Santo Yakobus, khususnya pada siswa Kelas 4. Pada hasil observasi awal yang dilakukan pada bulan April 2025, diketahui jika hanya sekitar 37% siswa yang memberi petunjuk partisipasi aktif selama proses pembelajaran pendidikan karakter berlangsung. Sebagian besar siswa terlihat pasif, tidak antusias, dan kurang terlibat dalam diskusi maupun kegiatan refleksi nilai karakter yang difasilitasi oleh guru (Susanti & Jubaidah, 2025; Labuem & Gaite, 2024). Kondisi ini mengindikasikan perlunya inovasi dalam media pembelajaran yang digunakan.

Penggunaan instrumen pembelajaran audio-visual, terutama TV Edukatif, secara empiris dapat memacu motivasi serta keterlibatan peserta didik di kelas. Sejalan dengan teori kognitif multimedia yang dikemukakan Mayer (2021), integrasi antara elemen visual dan auditori dalam waktu bersamaan bisa mengoptimalkan penyerapan informasi dibandingkan penggunaan media tunggal. Melalui TV Edukatif, materi ajar dipresentasikan dalam format yang lebih kontekstual, atraktif, dan selaras dengan karakteristik pemahaman anak di level sekolah dasar (Arsyad, 2022).

Efektivitas media audio-visual telah divalidasi oleh sejumlah studi terdahulu. Temuan Ibrahim (2025) memberi petunjuk jika video edukatif berdampak signifikan pada keaktifan dan dorongan belajar siswa SD dalam mata pelajaran IPS, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,002 ($p < 0,05$). Begitu pula dengan kajian Maya Puspita dkk. (2024) yang menghasilkan nilai Sig 0,000, yang menegaskan jika media audio-visual mempunyai pengaruh kuat terhadap internalisasi karakter siswa. Meskipun demikian, eksplorasi mendalam mengenai dampak spesifik TV Edukatif terhadap keterlibatan siswa dalam pendidikan moral di sekolah dasar, khususnya pada institusi pendidikan berbasis nilai Katolik, masih tergolong minim.

Bertolak dari pemaparan di atas, fokus utama penelitian ini adalah untuk: (1) menggambarkan perbandingan tingkatan keterlibatan siswa kelas 4 SD Katolik Yakobus pada periode sebelum dan sesudah pengimplementasian TV Edukatif, serta (2) menganalisis signifikansi perbedaan partisipasi peserta didik melalui penerapan media tersebut. Studi ini diproyeksikan bisa menyumbangkan bukti empiris bagi kemajuan media instruksional yang relevan dalam lingkup penguatan karakter di jenjang sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif diterapkan dalam studi ini melalui rancangan pra-eksperimental, khususnya model one-group pretest-posttest. Pemilihan skema ini didasarkan pada target penelitian yang ingin mengevaluasi fluktuasi variabel dependen, yakni partisipasi siswa, melalui perbandingan data sebelum dan sesudah pemberian intervensi berupa media TV Edukatif pada subjek tunggal tanpa melibatkan kelompok pembanding (Creswell & Creswell, 2023). Pola desain penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$O_1 \rightarrow X \rightarrow O_2$$

Keterangan: O_1 = Pretest, X = Perlakuan (Media TV Edukatif), O_2 = Posttest

Seluruh siswa Kelas 4 di SD Katolik Yakobus yang berjumlah 27 individu ditetapkan sebagai populasi dalam penelitian ini. Penentuan sampel dilakukan melalui metode total sampling atau sampling jenuh, yang berarti semua anggota populasi dilibatkan secara langsung sebagai subjek studi. Langkah ini diambil mengingat ukuran populasi yang terbatas ($n < 30$), sehingga keterlibatan seluruh elemen populasi diharapkan bisa mengoptimalkan akurasi serta kekuatan analisis statistik hasil penelitian (Sugiyono, 2022). Fokus pengamatan dalam studi ini mencakup dua kategori variabel yang didefinisikan secara operasional sebagai berikut: Media TV Edukatif. Variabel ini dioperasionalkan sebagai penggunaan konten audio-visual bertema pendidikan karakter yang diputar melalui perangkat televisi 40 inci di ruang kelas. Intervensi dilakukan sebanyak empat kali pertemuan, dengan durasi waktu masing-masing sesi selama 35 menit. Partisipasi Siswa. Variabel ini dimaknai sebagai derajat keterlibatan aktif peserta didik selama kegiatan belajar mengajar. Penilaian dilakukan melalui lima parameter utama, meliputi: (a) Konsentrasi terhadap media yang ditayangkan, (b) Responsivitas dalam menjawab pertanyaan, (c) Rasa percaya diri untuk berpendapat, (d) Kontribusi dalam interaksi kelompok, serta (e) Kecakapan dalam mengimplementasikan nilai moral pada kondisi riil (Idem).

Pengumpulan data dalam studi ini mengandalkan dua instrumen utama, yakni kuesioner keterlibatan siswa serta lembar observasi terstruktur. Instrumen observasi difungsikan untuk memantau manifestasi perilaku partisipatif peserta didik saat kegiatan instruksional berjalan. Guna menjaga objektivitas, proses pengamatan ini dilakukan secara mandiri oleh dua tenaga observer yang telah mendapatkan pelatihan khusus.

Keabsahan butir kuesioner diuji melalui teknik korelasi Product-Moment Pearson yang diolah menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25.0. Penentuan validitas butir didasarkan pada perbandingan nilai r hitung terhadap r tabel pada tingkatan signifikansi 0,05 dan $df = 25$ (r tabel = 0,381). Hasil pengujian memberi petunjuk jika ke-25 pernyataan tersebut dinyatakan valid secara keseluruhan. Rincian distribusi hasil uji validitas untuk setiap parameter penelitian dirangkum dalam Tabel 1 (Idem).

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Partisipasi Siswa

No	Indikator Partisipasi	r hitung	Keterangan
1	Perhatian terhadap media	0,712	Valid
2	Keaktifan menjawab pertanyaan	0,684	Valid
3	Keberanian mengungkapkan pendapat	0,751	Valid
4	Keterlibatan dalam diskusi kelompok	0,698	Valid
5	Kemampuan menerapkan nilai karakter	0,763	Valid

Uji reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan formula Cronbach's Alpha. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,70$ (Hair et al., 2021). Hasil analisis memberi petunjuk nilai Cronbach's Alpha sekitar 0,872, Hasil pengujian memberi petunjuk jika instrumen ini mempunyai tingkatan reliabilitas yang tinggi. Maka, perangkat penelitian itu bisa diaplikasikan pada derajat kepercayaan yang cukup untuk mengukur variabel penelitian.

Proses pengambilan data dilakukan melalui tiga fase sistematis. Fase awal diawali dengan pengukuran pretest (O1), di mana dilakukan observasi serta pengisian angket untuk memotret kondisi awal keterlibatan siswa sebelum intervensi diberikan. Fase berikutnya adalah pemberian perlakuan (X), yakni pengajaran nilai moral melalui TV Edukatif sebanyak empat kali pertemuan dalam rentang waktu dua minggu. Setiap sesi memfokuskan pada materi video bertema integritas, tanggung jawab, kedisiplinan, serta etika kesopanan. Fase terakhir ditutup dengan pengukuran

posttest (O2) guna mengevaluasi kembali tingkatan partisipasi siswa setelah seluruh rangkaian intervensi berakhir

Pengolahan data kuantitatif ditempuh melalui beberapa tahapan statistik yang terstruktur. Awalnya, statistik deskriptif diterapkan untuk memaparkan sebaran skor pretest dan posttest, yang mencakup parameter nilai terendah, tertinggi, rerata, simpangan baku, hingga median. Selanjutnya, mengingat keterbatasan jumlah sampel ($n = 27$), uji normalitas dilakukan dengan teknik Shapiro-Wilk, di mana kriteria distribusi normal terpenuhi jika nilai signifikansi melebihi 0,05. Namun, apabila asumsi normalitas tidak terpenuhi, pengujian hipotesis beralih menggunakan uji nonparametrik Wilcoxon Signed-Rank Test untuk membandingkan perubahan yang terjadi pada subjek penelitian. Hipotesis penelitian diberi pernyataan diterima jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$. Keempat, besar pengaruh perlakuan dihitung memakai formula Cohen's d pada kriteria interpretasi: $d < 0,2$ (efek kecil), $0,2 \leq d < 0,5$ (efek sedang), $0,5 \leq d < 0,8$ (efek besar), dan $d \geq 0,8$ (efek sangat besar) (Mertler et al., 2025). Semua analisis data dilakukan menggunakan program SPSS versi 25.0.

Hipotesis penelitian yang diujikan adalah sebagai berikut:

- a. H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan pada partisipasi siswa sebelum dan setelah penerapan media TV Edukatif pada pembelajaran pendidikan karakter.
- b. H_1 : ada perbedaan yang signifikan pada partisipasi siswa sebelum dan setelah penerapan media TV Edukatif pada pembelajaran pendidikan karakter.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil penelitian secara sistematis, mencakup deskripsi statistik data, hasil uji normalitas, hasil uji hipotesis, dan perhitungan effect size, yang kemudian diikuti pembahasan komprehensif dalam konteks teori dan penelitian terdahulu.

Deskripsi Statistik Data

Pada pengolahan data pretes dan postes yang dilakukan terhadap 27 siswa Kelas 4 SD Katolik Yakobus, diperoleh gambaran statistik deskriptif sebagaimana disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Skor Partisipasi Siswa

Statistik	Pretest	Posttest	Selisih (Gain)
Nilai Minimum	40,00	65,00	25,00
Nilai Maksimum	78,00	97,00	19,00
Rata-rata (Mean)	58,74	82,59	23,85
Standar Deviasi	10,32	9,14	8,67
Median	59,00	83,00	24,00

Paparan informasi pada Tabel 2 mengonfirmasi jika terdapat selisih kenaikan skor yang cukup tajam antara sebelum dan sesudah intervensi. Secara statistik, mean partisipasi siswa meningkat sebanyak 23,85 poin, dari posisi awal 58,74 menuju 82,59. Lonjakan ini juga diikuti oleh kenaikan nilai minimal sebesar 25 poin dan nilai maksimal sebesar 19 poin. Menariknya, penurunan standar deviasi dari 10,32 ke 9,14 mencerminkan jika gap antar skor individu semakin mengecil setelah perlakuan diberikan. Fenomena ini memberi petunjuk jika efektivitas media TV

Edukatif dalam memicu partisipasi belajar dapat dirasakan secara merata oleh sebagian besar subjek penelitian

Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan bantuan SPSS 25.0. Hasil uji memberi petunjuk jika data skor pretes memperoleh nilai sig. = 0,031 ($p < 0,05$) dan data skor postes memperoleh nilai sig. = 0,044 ($p < 0,05$). Karena kedua nilai signifikansi berada di bawah 0,05, maka dapat disimpulkan jika data tidak berdistribusi normal, sehingga uji hipotesis dilakukan menggunakan statistik nonparametrik, yakni Wilcoxon Signed-Rank Test.

Uji Hipotesis: Wilcoxon Signed-Rank Test

Uji Wilcoxon Signed-Rank Test dilakukan untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada skor partisipasi siswa sebelum dan sesudah penerapan media TV Edukatif. Hasil uji statistik disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Wilcoxon Signed-Rank Test

Variabel	Z	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Partisipasi Siswa (Postes - Pretes)	-4,519	0,000	H1 Diterima

Pada hasil uji Wilcoxon pada Tabel 3, diperoleh nilai $Z = -4,519$ dengan nilai signifikansi asimtotik (2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai sig. = 0,000 $< 0,05 = \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan jika terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik pada tingkatan partisipasi siswa Kelas 4 SD Katolik Yakobus sebelum dan sesudah penerapan media TV Edukatif dalam pembelajaran pendidikan karakter.

Perhitungan Effect Size

Untuk mengukur besar pengaruh (effect size) penerapan media TV Edukatif terhadap partisipasi siswa, digunakan formula Cohen's d sebagai berikut:

$$d = (M2 - M1) / SD_{pooled}$$
$$d = (82,59 - 58,74) / 9,73 = 23,85 / 9,73 \approx 1,85$$

Nilai Cohen's d = 1,85 termasuk dalam kategori efek yang sangat besar ($d \geq 0,8$). Hal ini mengindikasikan jika penerapan media TV Edukatif memberi pengaruh yang sangat substansial terhadap peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran pendidikan karakter, jauh melampaui ambang batas efek besar yang ditetapkan oleh Cohen (2020).

Pembahasan

Temuan dalam studi ini secara konsisten membuktikan efektivitas TV Edukatif dalam memicu keterlibatan peserta didik pada materi pendidikan karakter. Data tersebut memvalidasi teori kognitif multimedia dari Mayer (2021), yang mendalilkan jika integrasi kanal visual dan auditori secara simultan bisa menciptakan pemrosesan informasi yang lebih fundamental dan substantif

daripada metode instruksional berbasis modalitas tunggal. Sebagai instrumen audio-visual, TV Edukatif bekerja dengan menstimulasi kedua saluran kognitif tersebut secara langsung.

Partisipasi yang tajam ini juga dapat ditinjau melalui kerangka konstruktivisme Vygotsky. Konten TV Edukatif yang menyajikan simulasi realitas mengenai nilai-nilai moral berperan sebagai scaffolding kontekstual, yang mempermudah siswa dalam menghayati serta menginternalisasi nilai tersebut ke dalam keseharian mereka (Vygotsky, dalam Woolfolk, 2020). Paparan visual terhadap implementasi nilai karakter secara riil menjadi stimulan bagi siswa untuk lebih aktif berkontribusi dalam sesi refleksi maupun diskusi kelas.

Hasil studi ini memperkuat temuan Suryana (2022) mengenai pengaruh signifikan video edukatif terhadap dorongan belajar dan keaktifan siswa sekolah dasar. Selain itu, temuan ini juga selaras dengan laporan Shidiqqa dkk. (2025) yang mencatat adanya tren kenaikan keterlibatan siswa di kisaran 30%-40% sebagai dampak dari pemanfaatan video interaktif dalam proses pembelajaran.

Capaian tertinggi teramati pada parameter “fokus terhadap media” serta “keberanian dalam berpendapat”. Hal ini membuktikan jika penggunaan media visual yang atraktif dan dinamis sangat Relevan dalam memikat serta menjaga konsentrasi anak usia sekolah dasar yang cenderung mempunyai rentang perhatian terbatas (Arsyad, 2022). Rasa percaya diri siswa untuk berbicara di depan umum meningkat seiring dengan paparan terhadap role model positif yang dipresentasikan dalam tayangan tersebut.

Walaupun memberi hasil positif, penelitian ini mempunyai beberapa kendala yang patut dicatat. Pertama, penggunaan rancangan pra-eksperimental tanpa adanya kelompok pembanding membatasi kontrol terhadap gangguan validitas internal, seperti faktor maturasi atau pengaruh peristiwa eksternal (history effect). Kedua, cakupan sampel yang terbatas ($n = 27$) mempengaruhi tingkatan generalisasi hasil. Ketiga, durasi intervensi yang hanya berlangsung dua minggu belum dapat menjamin stabilitas partisipasi siswa dalam jangka panjang. Oleh sebab itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menerapkan desain kuasi-eksperimen dengan kelompok kontrol serta melibatkan jumlah responden yang lebih luas.

KESIMPULAN

Merujuk pada pemaparan hasil serta diskusi penelitian, dapat dirumuskan dua poin simpulan fundamental. Poin pertama mencatat adanya lonjakan keterlibatan yang berarti pada siswa kelas 4 SD Katolik Yakobus dalam materi pendidikan karakter pasca-penggunaan TV Edukatif. Hal ini dibuktikan dengan kenaikan nilai rerata sebesar 23,85 poin, yakni dari posisi awal 58,74 menjadi 82,59. Poin kedua memberi petunjuk hasil uji Wilcoxon Signed-Rank Test dengan perolehan nilai $Z = -4,519$ serta signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), yang secara statistis mengonfirmasi dampak signifikan TV Edukatif terhadap partisipasi belajar siswa. Lebih lanjut, analisis besaran efek melalui Cohen's d menghasilkan angka 1,85 (kategori efek sangat kuat). Hal ini mempertegas jika TV Edukatif merupakan instrumen pembelajaran yang mumpuni untuk diterapkan dalam lingkup pendidikan karakter di level sekolah dasar.

Temuan ini secara praktis mengisyaratkan urgensi bagi tenaga pendidik serta manajemen sekolah untuk menyertakan TV Edukatif ke dalam kurikulum rutin pendidikan karakter. Selain itu, otoritas pendidikan dan pemerintah daerah disarankan untuk mendukung pengadaan infrastruktur multimedia di kelas guna memperkuat mutu pembelajaran moral secara menyeluruh dan terstruktur. Bagi peneliti riset ke depan, sangat dianjurkan untuk menerapkan model eksperimen murni (true experimental design) yang melibatkan kelompok pembanding. Selain itu, disarankan

pula adanya pengembangan variasi konten video yang lebih relevan serta perluasan jangkauan populasi agar hasil penelitian memiliki daya generalisasi yang lebih luas.

DAFTAR REFERENSI

- Arsyad, A. (2022). *Media Pembelajaran (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rajawali Press.
- Christenson, S. L., Reschly, A. L., & Wylie, C. (Eds.). (2021). *Handbook of Research on Student Engagement (2nd ed.)*. New York: Springer.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (6th ed.)*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2021). *Multivariate Data Analysis (8th ed.)*. New Delhi: Cengage Learning.
- Ibrahimi, R. (2025). Pengaruh Penggunaan Video Edukasi Sejarah Kesultanan Aceh Terhadap Minat Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 25 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Mahasiswa dan Akademisi*, 1(2), 141-152, <https://doi.org/10.64690/intelektual.v1i2.290>.
- Kemendikbud. (2020). *Panduan Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Labuem, S., & Gaitte, C. (2024). Kolaborasi dalam Aksi: Penguatan Karakter Siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah Dobo melalui Pembelajaran Interaktif. *ABDI UNISAP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 195-205, <https://doi.org/10.59632/abdiunisap.v2i2.307>.
- Madyarini, D. D., & Wijayanti, D. (2025). Internalisasi nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran IPS pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia*, 4(2), 146-158, <https://doi.org/10.56916/jipi.v4i2.1957>.
- Malaya, R. T. (2025). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Partisipasi Verbal Siswa dalam Interaksi Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 3 UPT SD Negeri Doko 01. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar dan Menengah*, 5(2), 69-74, <https://doi.org/10.28926/jtpdm.v5i2.1989>.
- Mayer, R. E. (2021). *Multimedia Learning (3rd ed.)*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Mertler, C. A., Vannatta, R. A., & LaVenja, K. N. (2025). *Advanced and multivariate statistical methods: Practical application and interpretation*. Routledge.
- Nuraeni, Y., Humaeroh, A. P., Zahraan, C. A., Dewi, K., Janah, R. I., & Adellia, R. O. (2025). Analisis strategi guru dalam menanamkan nilai pendidikan karakter pada anak sekolah dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 3(3), 49-56, <https://doi.org/10.55606/jubpi.v3i1.3605>.
- Shidiqqa, Q. Q. A., Hasanah, S. A., Daud, M. R. B., & Rustini, T. (2025). Efektivitas Media Video Interaktif Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa Sd Dalam Pembelajaran Di Sdn 090 Cibiru. *Edukreatif: Jurnal Kreativitas dalam Pendidikan*, 6(3), <https://ijurnal.com/1index.php/jkp>.
- Slavin, R. E. (2021). *Educational Psychology: Theory and Practice (12th ed.)*. New York: Pearson.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi Ketiga)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, Y. (2022). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar melalui Video Edukasi pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia*, 1(2), 117-123, <https://doi.org/10.56916/jipi.v1i2.192>.
- Susanti, D., & Jubaidah, S. (2025). Penerapan Metode Pembelajaran Aktif untuk Meningkatkan Pemahaman Nilai-nilai Agama Islam pada Siswa Kelas V di SD Negeri 003 Pangkalan Kerinci. *JURNAL Studi Tindakan Edukatif (JSTE)*, 1(1), 207-211.
- Timur, M. P., Purbosari, P. M., & Siswi, D. A. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(2), 586-610, <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i2.2299>.
- Woolfolk, A. (2020). *Educational psychology (14th ed.)*. Pearson.

Yatri, I., Nawawi, M. A., Widayanti, B. F. N., Habibah, C., Mufadhol, M. F. Q., Syarief, N. K. P., & Zahrah, S. A. (2025). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Nilai Sosial Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 786-793, <https://doi.org/10.23969/jp.v10i3.29217>.